
JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume 9 No 4, Desember 2020

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBING PROMTING* TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN YAYASAN PERGURUAN SMKS HARAPAN STABAT

T.A 2018/2019

Asih Devi Andriyani⁽¹⁾, Hasyim⁽²⁾

Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

asihdevi@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim: Oktober 2020
Diterima: November 2020

ISSN: 2301 - 7813

Korespondensi pada penulis:

Email: hasyim@gmail.com

Abstract

The purpose of this study to know influence of Probing Prompting Model on Student's Learning Output on subjects Entrepreneurship Yayasan Perguruan SMKS Harapan Stabat Academic Year 2018/2019. This study is using experimental method. The population in this study is all students of class XI AP which amounted to 140 people. The sample of this study is class XI AP 4 (Experiment) which amount 35 people and XI AP 2 (control) which amount 35 people. The research instrument used to collect data is a test of learning outcomes. Data analysis technique used for normality test is Kolmogorov Smirnov with criterion $t_{count} > t_{table}$ at level $\alpha = 0,05$, whereas hypothesis test using the partial test (t) with the test criterion is $t_{count} > t_{table}$ at the level of $\alpha = 0.05$.

The study of data analysis showed that the value of t test of experiment I is 0,996 with a research sig of 0.309 > 0.05. This shows that significant 0.309 > 0.05, then $\alpha 0.000 < 0.05$.

From these results it can be concluded that is a positive and significant influence of learning Probing Prompting Model on Students' Learning Outcomes on subjects Entrepreneurship Yayasan Perguruan SMKS Harapan Stabat Academic Year 2018/2019.

Kata kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kepala Bernomor Struktur dengan Concept Sentence

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi dewasa.

Belajar sebagai suatu aktivitas mental berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan sikap dalam

Pengetahuan dan pemahaman. Pendidikan tidak hanya soal wacana bagaimana membentuk anak-anak muda menjadi generasi bangsa yang berkompeten, akan tetapi pendidikan pula mencakup ranah praktis bagaimana proses diterapkan.

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan.

Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

Penggunaan model pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar mengajar. Sehingga dalam model pembelajaran konvensional yang digunakan Guru menyebabkan siswa menjadi pasif dan mengakibatkan siswa menjadi cepat bosan dan mulai tidak peduli dengan penjelasan guru dalam proses belajar mengajar. Apabila hal tersebut dibiarkan, maka prestasi siswa akan semakin menurun

Berdasarkan observasi peneliti di Yayasan Perguruan SMK Swasta Harapan Stabat, khususnya di mata pelajaran kewirausahaan. Penulis melihat bahwa proses belajar mengajar mereka belum

memuaskan, dimana guru hanya menyuruh seorang siswa untuk mencatat tanpa menjelaskan catatan yang diberikan kepada siswanya, dalam hal ini siswa kurang mengerti maksud dan tujuan dari catatan tersebut. Guru hanya memberikan tugas kelompok seperti membuat kerajinan tangan tanpamemberi contoh bagaimana memperdagangkan hasil karya mereka sendiri. Berdasarkan hal tersebut didapati bahwa hasil belajar kewirausahaan siswa dari beberapa kelas dapat dilihat banyak yang belum mencapai KKM, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI AP SMKS Harapan Stabat

Semester	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Nilai	
			< 75	>75
Genap	2015/2016	160	90 (56%)	70 (43%)
Ganjil	2016/2017	160	95 (59%)	65 (40%)
Genap	2017/2018	160	97 (60%)	63 (39%)
Jumlah		480	282 (58%)	198 (41%)

Sumber : Guru Mata Pelajaran

Kewirausahaan SMKS Harapan Stabat

Salah satu model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Probing Prompting* , dimana guru dapat memberikan pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berfikir yang berkaitan dengan pengetahuan siswa dengan pengalaman yang mereka alami dengan pengetahuan baru yang sedang siswa pelajari. Model pembelajaran *Probing Prompting* diharapkan dapat menjadikan salah satu alternative siswa guna mendalami ilmu yang di berikan oleh guru.

Seperti yang digunakan peneliti sebelumnya yang menggunakan model pembelajaran *Probing Prompting* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *probing - prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Selanjutnya siswa mengontruksikonsep-prinsip-aturan menjadi pengetahuan baru, dengan demikian pengetahuan baru tidak diberikan.

Suherman (2011:23) menyatakan bahwa pembelajaran *probing prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan tiap siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.

Langkah-langkah pembelajaran *probing prompting* dijabarkan melalui tujuh tahapan teknik *probing* menurut Sudarti (dalam Shoimin 2014:127) yang kemudian dikembangkan dengan *prompting* sebagai berikut:

1. Guru menghadapkan siswa pada situasi baru, misalkan dengan membeberkan gambar, rumus atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan.
2. Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskan permasalahan

Selanjutnya menurut Rosnawati (2014:127) pola umum dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik *Probing* melalui tiga tahapan menurut diantaranya sebagai berikut :

1. Kegiatan awal: guru menggali pengetahuan prasyarat yang sudah dimiliki siswa dengan menggunakan teknik *Probing*, hal ini berfungsi untuk introduksi, revisi dan motivasi. Apabila prasyarat telah dikuasai siswa,

langkah yang keenam dari tahapan teknik *Probing* tidak perlu dilaksanakan. Untuk memotivasi siswa, pola *Probing* cukup tiga langkah, yaitu langkah 1, 2 dan 3

2. Kegiatan inti: pengembangan materi maupun penerapan materi dilakukan dengan menggunakan teknik *Probing*
3. Kegiatan akhir: teknik *Probing* digunakan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam belajar setelah siswa selesai melakukan kegiatan inti yang telah ditetapkan sebelumnya. Pola meliputi ketujuh langkah itu dan diterapkan terutama untuk ketercapaian indikator. Berdasarkan uraian oleh pendapat ahli dan bukti empiris maka hipotesis yang dibangun oleh peneliti adalah Terdapat Pengaruh Pembelajaran *Probing Prompting* Terhadap Hasil Belajar Siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Perguruan SMK Swasta Harapan Stabat yang terletak di Jl. Letnan Jendral S.Parman, No 5, Kwala Bingai, Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di Yayasan Perguruan SMK Swasta Stabat TP. 2018/2019 dengan jumlah siswa 126 orang. Pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini dipilih secara random sampling terdapat 2 kelas yang menjadi sampel yaitu kelas XI AP 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI AP 2 sebagai kelas kontrol. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (X)
Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Probing Prompting*.
- b. Variabel terikat (Y)
Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model Pembelajaran *Probing Prompting* di kelas eksperimen memperoleh nilai 62,29 lebih tinggi dibandingkan kelas konvensional memperoleh nilai 58,31. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Minarni (2011) yang menyatakan bahwa pembelajaran *probing prompting* membuat siswa berperan aktif dan berfikir kritis untuk menjawab pertanyaan yang di berikan guru dengan hal ini semakin banyak pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa maka semakin tinggi tingkat proses berpikir siswa untuk menjawab pertanyaan guru.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan perbedaan pembelajaran dengan menggunakan model *probing prompting* terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar kewirausahaan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (ceramah). Hasil nilai rata-rata belajar kewirausahaan siswa kelas eksperimen yang menggunakan model *probing prompting* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol dengan model konvensional.

Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

1. Tes yang dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dengan pembelajaran model *Probing prompting* dan model konvensional telah memenuhi syarat pengujian.
2. Hasil perhitungan uji normalitas data ditemukan bahwa kedua kelompok sampel berdistribusi normal.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan hasil belajar kewirausahaan pada materi kewirausahaan dengan model pembelajaran *probing prompting* lebih tinggi secara signifikan daripada hasil belajar kewirausahaan yang diajarkan dengan metode konvensional. Hal ini terbukti perhitungan uji t dimana $t_{hitung} >$

t_{tabel} ($0,996 > 1,033$) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara hasil belajar dengan model pembelajaran *probing prompting* terhadap hasil belajar Kewirausahaan kelas XI AP di Yayasan Perguruan SMKS Harapan Stabat Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, semoga pihak sekolah dapat menerima dan memberikan model-model pembelajaran yang terbaru dan terbaik pada guru-guru sehingga penelitian model pembelajaran kooperatif tipe *kepala bernomor struktur* dan *concept sentence* dapat diterapkan sesuai dengan harapan.
2. Bagi guru, semoga penelitian model pembelajaran kooperatif tipe *kepala bernomor struktur* dan *concept sentence* dapat diterapkan dan dilakukan dengan baik dan benar oleh guru-guru agar hasil belajar siswa semakin meningkat.
3. Bagi peneliti, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti dan mengembangkan instrument penelitian guna melihat maupun menguji peningkatan hasil belajar siswa yang dihasilkan dari Sumber Daya Manusia di SMK Swasta Budi Agung Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2010. *Kooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka.
- Ain Qurati, Nida. (2018) Pengaruh Model Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa Kelas IV SDN Kerankulon 1 Demak. <https://www.google.com/search?q=ninda+qurati+pengaruh+moderl+conseot&oq=chrome.. UTF-8> (diakses Maret 2018) Volume 2, Nomor 2, p-ISSN: 2548 -

8856 e-ISSN: 2549 - 127X

- Amir, M.F. (2015). Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya belajar. *Jurnal Math Educator Nusantara*, 1(2). 159-170.
- Arikunto, S. 2016. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dahniar (2018) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Kepala Bernomor Berstruktur* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PKN Siswa Kelas VI SDN 029 Sungai Pinang Kabupaten Kampar. <https://www.researchgate.net/publication/331746790> (diakses November 2018) Volume 2, Nomor 6, ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 – 1337
- Dimiyanti. 2009. *Evaluasi hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gurning Busmin dan Effi Aswita. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: K- Media.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Difa Press.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*.Bogor : Ghalia Indonesia
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014. *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kaerudin dan Abdul Rozak (2014) Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Kepala Bernomor Terstruktur Dalam Pembelajaran Membaca Cerita Anak Pada Siswa SD Tahun Pelajaran 2014/2015*. <https://www.JurnalTuturan,PUSG.net> (diakses Mei 2019) *PISSN 2089-2616 EISSN 2615-3572*
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning: Memperaktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Munirah (2017) *The Effectiveness of Concept Sentence Model toward Writing Skill of Persuasive Paragraph*. Theory and Practice in Language Studies, Vol. 7, No. 2, ISSN 1799-2591 DOI: <http://dx.doi.org/10.17507/tppls.0702.04> <https://pdfs.semanticscholar.org> (diakses February 2017)